

INTISARI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM BUDIDAYA PADI DI KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

Albani

10/300732/PN/12102

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pola pengambilan keputusan petani dalam budidaya padi di Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam budidaya padi di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan teknik survey. Pengambilan sampel desa dan kelompok tani dilakukan secara purposif, dengan pertimbangan desa dan kelompok tani yang memiliki lahan sawah terluas. Dari masing-masing sampel kelompok tani diambil 20 petani sampel secara acak sederhana sehingga secara keseluruhan diperoleh 60 sampel petani sebagai responden. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan petani dalam budidaya padi sebagian besar (92%) mengandalkan pada keputusan internal keluarga dan didominasi oleh keputusan bapak, sedangkan sebagian kecil lainnya keputusan dilakukan melalui kelompok tani. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam keluarga adalah umur, pendidikan, sikap, motivasi, pengalaman bertani padi, luas lahan sawah, modal, peran ketua kelompok tani, dan peran penyuluh pertanian. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kelompok tani adalah faktor motivasi, pengalaman bertani padi, luas lahan sawah, dan peran penyuluh.

Kata kunci : pengambilan keputusan, budidaya padi, keluarga, kelompok tani.

ABSTRACT

**FARMERS DECISION MAKING
OF RICE CULTURE IN PADAHERANG SUB-DISTRICT
PANGANDARAN DISTRICT**

Albani

10/300732/PN/12102

This research aims to (1) Know the pattern of farmers' decision making in rice cultivation in Padaherang Subdistrict, Pangandaran District, (2) to know the factors influencing the farmer's decision in rice cultivation in Padaherang Sub-District Pangandaran District. The research method used is analytical descriptive method with survey techniques. Sampling was carried out of the village and farmer groups purposively, whereas farmers sample with simple random sampling. The total sample is 60 farmers, 20 farmers from Sri Rahayu Farmer Group in Sukanagara Village, 20 farmers from Subur Laksana Farmer Group in Maruyungsari Village, and 20 farmers from Cinangka Farmer Group in Panyutran Village. Data were analyzed by Chi-Square test. The results show that the decision making of farmers majority in rice cultivation based on family decision (92 %) and only 8 % farmers based on group decision. Family decision dominated by father. Decision of Family influenced by age, education, attitude, motivation, farming experience, size of rice field, farm capital, role of farmer's group leader, and role of agricultural extension worker, while decision of farmer groups influenced by motivation, farming experience, size of rice field, and role of agricultural extension worker.

Keywords: *decision making, rice cultivation, family, farmer's groups.*